

ABSTRAK

Meningkatnya persaingan dalam dunia usaha saat ini setiap perusahaan harus mampu bersaing dan terus bertahan dalam perdagangan yang kompetitif sehingga perusahaan mampu melaksanakan kegiatan usahanya dengan baik. Salah satu kegiatan penting dalam perusahaan adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi perlu direncanakan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien mungkin.

Dalam proses produksi, perhitungan biaya yang tepat sangat penting karena berkaitan langsung dengan penentuan harga pokok produk dan harga jual produk. Semakin tinggi harga pokok produk, maka semakin tinggi harga jual produk, begitu juga sebaliknya. Agar perencanaan, dan penetapan biaya produksi perusahaan berjalan efisien, diperlukan suatu alat untuk mengendalikan biaya produksi. Salah satu alat pengendalian biaya produksi adalah sistem biaya standar yang ditetapkan dalam proses produksi berjalan. Dengan membandingkan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya., dapat diketahui penyimpangan atau selisih antara biaya yang direncanakan dengan biaya yang sesungguhnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah sebuah perusahaan kecap yang terletak di Majalengka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Dalam upaya memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa penelitian lapangan, yaitu pengamatan langsung dan wawancara.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa perusahaan belum menetapkan biaya standar dalam menjalankan aktivitasnya, standar yang digunakan mengacu pada tahun lalu, sehingga jika dibandingkan dengan biaya sesungguhnya, terdapat beberapa biaya yang merugikan, tetapi masih dalam jumlah yang wajar walaupun terdapat biaya yang menguntungkan.

Penulis menyarankan agar perusahaan menetapkan biaya standar dalam proses produksi untuk mengendalikan biaya produksi dengan memperhitungkan semua unsur yang berkaitan dengan biaya standar, serta melakukan pengendalian yang lebih ketat terhadap biaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran.....	5
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
2.1 Akuntansi dan Akuntansi Biaya.....	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	7
2.1.2 Pengertian Akuntansi Biaya.....	8
2.1.3 Fungsi Akuntansi Biaya.....	10
2.1.4 Tujuan Akuntansi Biaya.....	12
2.2 Pengertian dan Klasifikasi Biaya.....	14
2.2.1 Biaya Biaya (<i>Cost</i>).....	15
2.2.2 Biaya Beban (<i>Expense</i>).....	18
2.2.3 Perbedaan Biaya dan Beban.....	19
2.2.4 Klasifikasi Biaya.....	21
2.3 Sistem Biaya Standar.....	30
2.3.1 Pengertian Biaya Standar.....	31
2.3.2 Kegunaan Biaya Standar.....	31
2.3.3 Keterbatasan Biaya Standar.....	32
2.3.4 Jenis Standar.....	33
2.3.5 Penyusunan Standar.....	34
2.3.6 Klasifikasi Biaya Standar.....	35

2.3.6.1 Biaya Bahan Baku Standar.....	35
2.3.6.2 Biaya Tenaga Kerja Standar.....	36
2.3.6.3 Biaya Overhead Pabrik Standar.....	37
2.4 Produktivitas.....	38
2.4.1 Merencanakan Produktivitas.....	38
2.4.2 Pengukuran Produktivitas.....	39
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Objek Penelitian.....	40
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	40
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas.....	42
3.1.3 Uraian Tugas dan Wewenang.....	44
3.2 Metode Penelitian.....	46
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.2.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.1 Proses Produksi.....	49
4.1.2 Biaya Produksi.....	50
4.1.3 Penggolongan Biaya Produksi.....	50
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Biaya Bahan Baku.....	52
4.2.1.1 Penetapan Biaya Bahan Baku Standar.....	52
4.2.1.2 Pengendalian Biaya Bahan Baku.....	53
4.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	54
4.2.2.1 Penetapan Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar.....	54
4.2.2.2 Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	55
4.2.3 Biaya Overhead Pabrik.....	56
4.2.3.1 Penetapan Biaya Overhead Pabrik Standar.....	56
4.2.3.2 Pengendalian Biaya Overhead Pabrik.....	58
4.2.4 Selisih Biaya Produksi.....	59
4.2.4.1 Selisih Biaya Bahan Baku.....	63
4.2.4.1.1 Selisih Biaya Bahan Baku (Kacang Kedelai Hitam).....	63
4.2.4.1.2 Selisih Biaya Bahan Baku (Gula Merah).....	64
4.2.4.1.3 Selisih Biaya Bahan Baku (Garam).....	64
4.2.4.2 Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	66
4.2.4.3 Selisih Biaya Overhead Pabrik.....	67
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72

5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
RIWAYAT HIDUP.....	77

DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Keterangan Gambar	Hal.
3.1	Struktur Organisasi Perusahaan Kecap Cap Ayam Jago.....	43

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Keterangan Tabel	Hal.
4.1	Biaya Overhead Pabrik Standar tahun 2005.....	57
4.2	Data Pemakaian Bahan Baku Perusahaan Kecap Cap Ayam Jago....	59
4.3	Data Biaya Bahan Baku (Kacang Kedelai Hitam) Agustus 2005.....	59
4.4	Data Biaya Bahan Baku (Gula Merah) Agustus 2005.....	60
4.5	Data Biaya Bahan Baku (Garam) Agustus 2005.....	61
4.6	Data Biaya Tenaga Kerja Langsung Agustus 2005.....	61
4.7	Data Biaya Overhead Pabrik Agustus 2005	62
4.8	Selisih Biaya Produksi.....	70